Laporan Penelitian

Judul:

Persepsi Guru Ekonomi Tentang Mea Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur

KetuaPeneliti:

Prof. Dr. Hj. Sri Umi Mintarti Widjaja, S.E., M.P.,Ak./NIDN 0012065307

Anggota Peneliti:

Dr. Imam Mukhlis.,S.E.,M.Si/ NIDN 00-0903-7205

Dr. Agung Haryono, S.E.,M.P,Ak / NIDN 00-2404-6503

Drs. H. Ach. Ali Wafa, M.Pd/ NIDN 00-2102-5303

Dr. Nasikh, S.E.,M.P.,M.Pd / NIDN 00-2710-7205

Ro'ufah Inayati, S.Pd.,M.Pd/ NIDN 00-1511-8101

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Oktober, 2016

Laporan Penelitian

Judul:

Persepsi Guru Ekonomi Tentang Mea Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur

KetuaPeneliti:

Prof. Dr. Hj. Sri Umi Mintarti Widjaja, S.E., M.P.,Ak./NIDN 0012065307

Anggota Peneliti:

Dr. Imam Mukhlis.,S.E.,M.Si/ NIDN 00-0903-7205
Dr. Agung Haryono, S.E.,M.P,Ak / NIDN 00-2404-6503
Drs. H. Ach. Ali Wafa, M.Pd/ NIDN 00-2102-5303
Dr. Nasikh, S.E.,M.P.,M.Pd / NIDN 00-2710-7205
Ro'ufah Inayati, S.Pd.,M.Pd/ NIDN 00-1511-8101

UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Oktober, 2016

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah Nya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Sebagaimana diketahui era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah berlangsung dalam interaksi ekonomi di negara-negara ASEAN. Keberadaan MEA dapat menjadi pendorong bagi setiap negara untuk melakukan kegiatan ekonominya secara bebas di kawasan ASEAN. Berbagai potensi ekonomi dapat diarahkan pada pencapaian kemanfaatan yang lebih besar dalam upaya untuk mendorong terjadinya kesejahteraan hidup masyarakat ASEAN.

Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam upaya menanamkan kesadaran dan memperluas pengetahauan kepada warga mengenai manfaat ASEAN dan peluang yang dihasilkan dari kerjasama ekonomi bilateral di kawasan ASEAN. Peran tersebut dapat dilakukan pada penciptaan kurikulum, materi ajar dan metode pembelajaran yang relevan dengan konteks MEA di Indonesia. Guru dapat memperluas area sosialisasi melalui berbagai kegiatan praktek/tugas mandiri kepada siswa untuk mengeksplorasikan potensi, peluang, manfaat dan ancaman dari adanya MEA di Indonesia.

Kepada semua fihak yang telah membantu penulisan penelitian ini diucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya. Dalam hal ini kelompok MPGM bidang ekonomi SLTA di Kabupaten Jombang, Ketua LP2M UM, Dekan Fakultas EKonomi Universitas Negeri Malang, Tim Peniliti berperan penting dalam mensukseskan keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.....amin.

Malang, 30 oktober 2016

Ketua Peniliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Fokus Penelitian 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat penelitian 4

BAB II LANDASAN TEORI 5
2.1 Guru sebagai fasilitator 5
2.2 Pengertian MEA 6
2.3 Persiapan Menghadapi MEA 8
2.4 Peluang, tantangan dan ancaman bagi Indonesia dalam menghadapi MEA 9

BAB III METODE PENELITIAN 12
3.1 Rancangan Penelitian 12
3.2 Kehadiran Peneliti 13
3.3 Lokasi Penelitian 13
3.4 Sumber Data 13
3.5 Prosedur Pengumpulan Data 13
3.6 Analisis Data 13
3.7 Pengecekan keabsahan data 14
3.8 Tahapan-tahapan penelitian 15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Deskripsi Responden 16
4.2 Kompetensi Siswa Di Era MEA 22
4.3 Rancangan Pembelaharan Ekonomi di Era MEA Bagi Indonesia 27

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47
5.1. Kesimpulan 47
5.2. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 48
Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara, diharapkan dapat membawa negara-negara di kawasan ASEAN, mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Melalui AFTA (*Asean Free Trade Area*) yang dihasilkan dari pertemuan negara-negara Asean (*KTT Asean ke IV*) bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk Asean di pasar dunia. Melalui kerjasama ini, diharapkan akan tercipta pasar seluas-luasnya untuk dapat meningkatkan FDI (*Foreign Direct Invesment*) di kawasan negara-negara Asean. Karena AFTA yang dibentuk merupakan pasar tunggal yang ada di Asean,sehingga diharapkan mampu untuk bersaing dengan negara lain di dunia. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan sangat sulit bagi negara-negara Asean yang perekonomiannya belum kuat. Efisiensi yang diharapkan tercipta, ternyata belum dapat terealisasi, karena jumlah produk kompetitif masih rendah, sehingga akan mendatangkan kerugian . Namun bagi negara-negara yang ekonominya sudah kuat AFTA dapat meningkatkan perekonomian negara, sebagaimana fenomena globalisasi dapat menciptakan liberalisasi di berbagai sector dan akan berdampak langsung pada system perekonomian dunia. Indonesia merupakan salah satu negara Asean yang berperan dalam AFTA, mengingat negara Indonesia merupakan negara yang penduduknya banyak, sehingga merupakan pasar yang sangat potensial bagi negara-negara di Asean.

Pasar bebas Asean yang dimulai pada akhir tahun 2015, Indonesia akan benar-benar ikut berperan dalam pasar bebas Asean melalui MEA 2015. Indonesia merupakan target produsen di kawasan Asean untuk memasarkan barang dan jasa yang dihasilkannya. Karena

Indonesia memiliki pasar yang sangat luas, mengingat jumlah penduduknya yang sangat bear, merupakan pasar yang potensial. Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam pelaksanaan MEA, namun apakah Indonesia mampu menghadapi MEA ini? Apa bisa sebagai pelaku atau hanya sebagai penonton. Salah satu tujuan kerja sama ekonomi di Asean ini adalah, untuk meningkatkan perekonomian di kawasan Asean. Permasalahannya, apakah Indonesia diuntungkan atau tidak dengan kerja sama ini.Untuk itu Indonesia harus melakukan persiapan-persiapan yang dapat menjadi bagian penting dalam MEA ini, misalnya melakukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi di bidang ekonomi, dalam menuju masyarakat Ekonomi Asean, yanpada akhirnya akan mampu memberikan dampak positif bagi sektor ekonomi dan SDM yang sangat banyak dimiliki oleh Indonesia.

MEA, yang dibentuk, diharapkan dapat membantu negara-negara yang ada di kawasan ASEAN untuk saling membantu di bidang perekonomian, sehingga tidak ada negara-negara yang berjalan sendiri-sendiri untuk menjalankan perekonomiannya. Dengan MEA diharapkan seluruh negara Asean bisa berintegrasi untuk menjadi kawasan yang sejahtera, stabil, damai, dan tangguh dalam politik internasional. Dengan MEA diharapkan akan terjalin kesatuan pasar dan basis produksi, artinya, adanya MEA diharapkan akan membuat arus barang, jasa, investasi tanpa ada hambatan yang berarti dari satu negara ke negara lain di kawasan Asia Tenggara. Demikian pula untuk modal dalam jumlah yang besar dapat terkumpul dengan mudah, dan skilled labour dapat mencari pekerjaan dengan mudah di kawasan Asia Tenggara. Diketahui, selama ini tingkat persaingan di kawasan ASEAN sangat tinggi, sehingga perlu adanya kebijakan yang dapat mengatur persaingan itu menjadi persaingan yang sehat, adil. Harapannya kalau tercipta persaingan yang sehat akan dapat memacu perdagangan menjadi luas,lancar dan membuat alur barang mudah terjangkau oleh konsumen, dan pada gilirannya

nanti, akan tercipta kesejahteraan di kalangan masyarakat Asean, sesuai dengan tujuan dibentuknya MEA. Demikian pula MEA memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah, agar memiliki daya saing yang dinamis, sehingga dapat meningkatkan akses terhadap pasar, keuangan sumber daya manusia, serta teknologi. Selain itu, diharapkan agar negara-negara yang maju dikalangan Asia Tenggara dapat berpartisipasi dalam mengembangkan usaha di negara-negara yang sedang berkembang.

Mengingat MEA merupakan kebijakan yang ditetapkan untuk negara-negara ASEAN, maka mau tidak mau semua negara di kawasan Asean harus melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu disiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seluruh instansi, baik instansi di bidang perdagangan ,keuangan, perusahaan maupun instansi pendidikan. Pada instansi pendidikan sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk membekali anak didik, agar mengetahui secara pasti apa itu MEA, bagaimana pelaksanaannya, apa peluang dan ancaman yang mungkin dihadapai oleh negara, khususnya bagi negara Indonesia. Untuk itu, perlu ada inovasi dalam pembelajaran ekonomi, yang membahas tentang apa dan bagaimana MEA itu pengaruhnya bagi negara. Guru sebagai orang yang diharapkan mampu menyampaikan kepada para siswanya tentang MEA, harus memiliki pemahaman yang luas tentang MEA. Penyiapan pembelajaran guru tidak terlepas dari bagaimana guru memandang fenomena MEA. Menurut guru apakah MEA itu sebagai peluang, ancaman atau kedua-duanya. Persepsi ini akan sangat berpengaruh bagi guru dalam menyiapkan pembelajaran pada siswa. Untuk itu perlu dilakukan sebuah penelitian tentang "*Persepsi Guru Ekonomi Tentang MEA, dan Implikasinya dalam Pembelajaran Di Kabupaten Jombang*"

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru ekonomi SMA terhadap pemberlakuan MEA 2015 di Indonesia?
2. Bagaimana guru ekonomi merancang pembelajaran dan menyiapkan kompetensi siswanya guna menyongsong pemberlakuan MEA di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru ekonomi SMA terhadap pemberlakuan MEA 2015 di Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana guru ekonomi merancang pembelajaran dan menyiapkan kompetensi siswanya guna menyongsong pemberlakuan MEA di Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi: lembaga, mahasiswa maupun guru pengajar ekonomi di SMA.

1. Bagi Jurusan Ekonomi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dosen khususnya yang mengajar mata kuliah yang terkait dengan Ekonomi dalam membekali mahasiswanya tentang MEA.
2. Bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan, penelitian ini dapat menambah kasanah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki terkait dengan masalah MEA 2015,
3. Bagi guru-guru Ekonomi di SMA, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan dalam memberikan pembelajaran ekonomi yang diajarkannya.